

BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu di SMAN 10 Kota Jambi, maka pada bab ini akan menguraikan kesimpulan-kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi semua kalangan yang telah membaca hasil penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

- Inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu di SMAN 10 Kota Jambi yaitu dengan kembalinya kegiatan ekstrakurikuler dan literasi belajar yang sempat hilang sejak munculnya wabah covid-19 di Indonesia, peran kepala sekolah sangat memberi pengaruh yang besar pula tentunya bagi perkembangan budaya mutu yang ada di sekolah tersebut. Proses inovasi pembelajaran disekolah berbasis budaya mutu di SMAN 10 Kota Jambi dengan berbagai proses yang telah dilakukan agar keberlangsungan kegiatan yang telah dibuat berjalan sesuai dengan keinginan tentunya dengan kerja sama pada seluruh warga sekolah untuk menjalankan segala kegiatan sehingga

dapat mempermudah proses keberlangsungan inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu.

- Faktor pendukung dalam penerapan inovasi pembelajaran berbasis budaya mutu yaitu dimulai dari bagaimana peran kepala sekolah dalam mengatasi segala kesulitan, juga dukungan dari semua warga sekolah tanpa terkecuali dalam menerapkan segala bentuk budaya mutu yang telah berlaku disekolah tersebut. Siswa belajar melalui Budaya Belajar melalui budaya merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pencapaian pemahaman atau makna yang diciptakannya dalam suatu mata pelajaran melalui ragam perwujudan budaya. Belajar melalui budaya merupakan salah satu bentuk *multiple representation of learning assessment* atau bentuk penilaian pemahaman dalam beragam bentuk. Budaya dalam berbagai perwujudannya secara instrumental dapat berfungsi sebagai media pembelajaran dalam proses belajar. Dalam pembelajaran berbasis budaya, peran budaya dalam memberikan suasana baru yang menarik untuk mempelajari suatu bidang ilmu yang dipadukan secara interaksi aktif dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan berbagai sumber belajar Dalam pembelajaran berbasis budaya, pemanfaatan berbagai sumber belajar mencakup pemanfaatan bahasa sebagai alat komunikasi ide dan pemanfaatan komunikasi budaya sebagai konteks proses pembelajaran.
- Hasil penelitian menemukan bahwa faktor penghambat dalam penerapan inovasi pembelajaran disekolah berbasis budaya mutu di SMAN 10 adalah

(a) Banyaknya siswa/i yang masih mengabaikan kegiatan literasi belajar pada pagi hari yang biasa dilakukan sebelum dimulainya proses pembelajaran (b) Masih banyak siswa/i yang masih tidak menerapkan kegiatan 3S yang dilakukan pada pagi hari dikarenakan masih banyaknya siswa yang datang terlambat atau tidak sesuai dengan jam nya (c) Hilangnya kegiatan menyanyikan lagu Indonesia raya sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan ini hilang semenjak datangnya covid-19 di Indonesia hingga saat ini (d) belum berjalan dengan jelas kegiatan jalan santai yang biasa dilakukan setia 3bulan sekali, hal ini terjadi akibat datangnya covid-19 di Indonesia hingga saat ini (e) Kurang adanya kesadaran agar lebih menaati segala bentuk budaya mutu yang ada di sekolah tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memaparkan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yang diantaranya yaitu:

Kepada Sekolah, agar hendaknya kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu ini dapat diterapkan dengan baik sebagaimana mestinya yang telah di sehingga fungsinya dapat dirasakan oleh banyak orang begitu pula bagi warga sekitar sekolah sehingga dapat mendapatkan perubahan yang positif dalaam segala aspek bahkan menghasilkan banyak sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas pada SMAN 10 Kota Jambi.

Kepada Kepala Sekolah, agar dapat selalu mengimplementasikan inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu serta dapat memberikan motivasi kepada tenaga pendidik agar lebih memberikan perhatian kepada siswa/i dalam melaksanakan segala bentuk kegiatan yang telah berlaku di sekolah, selalu kreatif dan produktif dalam melakukan tugas agar dapat meningkatkan pendidikan yang lebih lagi bagi sekolah. Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan keadaan sekitar dan melihat perkembangan yang ada pada sekolah tersebut, dengan adanya saling peduli dan membangun maka segala rencana dan kegiatan yang telah disusun rapi akan terjalankan dengan baik disekolah dalam menjalankan pembelajaran yang berbasis budaya mutu.

Kepada Guru, hendaknya segala hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan untuk lebih mendapatkan informasi dalam menambah pengetahuan guru agar lebih aktif dalam mengarahkan murid dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga meningkatkan proses pembelajaran disekolah dan dapat lebih mencairkan suasana belajar dengan lebih semangat dan menyenangkan melalui kegiatan ice breaking, sehingga siswa dapat lebih relax sebelum proses belajar mengajar dilakukan oleh guru. Dan beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru dalam inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu adalah dengan (a) guru harus mampu melaksanakan ice breaking pada saat sebelum dimulainya proses belajar mengajar disekolah (b) guru harus lebih menekankan atau memberi informasi tentang pentingnya 3S dilakukan setiap hari dalam menjalankan budaya mutu pada sekolah (c) guru selalu mengingatkan kepada siswa/i agar lebih rajin dalam melakukan literasi

belajar di pagi hari (d) guru harus lebih memperhatikan basic siswa agar siswa dapat lebih mudah memilih ekstrakurikuler mana yang akan diikuti sesuai dengan kemampuan yang ada pada siswa/i tersebut.

Kepada Tenaga Administrasi, kepala Sub Bagian Tata Usaha agar dapat meningkatkan kinerjanya, kepala bagian sub tata usaha juga dapat memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan lainnya agar kinerja para tenaga kependidikan semakin membaik dan berkembang setiap harinya sehingga dapat memberikan kualitas yang sangat baik untuk peneliti yang ingin melaksanakan penelitian pada sekolah yang ingin dituju. Dan mengembangkan potensinya sehingga berupaya untuk tidak ketinggalan akan perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang agar nantinya teknologi yang berhubungan dengan administrasi sekolah dapat terlaksana dengan efektif, terjamin serta didalam bekerja harus lebih teliti lagi dalam memperhatikan surat menyurat yang ada agar nantinya memperoleh hasil yang maksimal pula bagi sekolah.

Kepada Peneliti yang akan melakukan penelitian terkait inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu agar semakin lebih mendalami lagi sebelum melakukan proses penelitian ini. Dan harapan peneliti kiranya penelilitan yang telah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai acuan dan sebuah perbandingan untuk penelitian yang relevan sehingga dapat memberikan banyak informasi dan dapat membantu segala bentuk sebuah proses penelitian dikemudian hari.